

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Ali Yusri¹, Rico Purnawandi Pane², Nur Vadilah³

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Riau

E-mail: aliyusri@lecturer.unri.ac.id¹, rico.ppane@gmail.com²,

nur.vadilah1797@student.unri.ac.id³

Abstrak

Teknologi merupakan sebuah alat yang dipakai seseorang sebagai alat bantu untuk penyelesaian tugas maupun pekerjaan. Perkembangan teknologi semakin cepat diikuti dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sistem e-government mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan TIK yang diharapkan berguna bagi pelayanan terhadap masyarakat agar lebih baik, efektivitas internal organisasi pemerintahan semakin meningkat dan akses masyarakat terhadap informasi dalam lingkungan pemerintah semakin mudah. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat mengetahui info mengenai pelayanan publik pada desa melalui situs web yang artinya penyebaran informasi berupa pengumuman atau kegiatan yang ada di Kelurahan Tembilihan Hulu sudah dapat diakses. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwasanya Kelurahan Tembilihan hulu telah memakai TIK untuk meningkatkan pelayanan public terhadap masyarakatnya

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Teknologi Komunikasi*

Abstract

Technology is a tool that a person uses as a tool for completing tasks or work. The development of technology is getting faster followed by the development of technology-based information systems. Utilization of information and communication technology (ICT) in the e-government system has the task of carrying out administrative services to the community. This study aims to determine the use of ICT which is expected to be useful for better service to the community, the internal effectiveness of government organizations is increasing and public access to information in the government environment is getting easier. In this case the author uses a type of qualitative descriptive research which is a research method that utilizes qualitative data and is described descriptively. The results of this study indicate that the community knows information about public services in the village through the website, which means that the dissemination of information in the form of announcements or activities in Tembilihan Hulu Village can be accessed. Based on the results of this study, it was concluded that Tembilihan Hulu Village has used ICT to improve public services to its people.

Keyword : *Information Technology, Communication Technology*

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sebuah alat yang dipakai seseorang sebagai alat bantu untuk penyelesaian tugas maupun pekerjaan. Perkembangan teknologi semakin cepat diikuti dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang maksimal harus didukung oleh faktor pendukung

lainnya seperti pemakainya (Susanto & Proboyekti, 2016). Pengembangan serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi perlu beberapa faktor sebagai pendukung yaitu SDM yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan beberapa aplikasi seperti Microsoft office dan mengoperasikan website. TIK seperti komputerisasi dapat memudahkan dalam penyelesaian tugas dengan efektif dan efisien.

Farah (2007) mengatakan pemanfaatan TIK dapat mempengaruhi perkembangan budaya, pola pikir individu dan gaya hidup individu atau seseorang karena menjadi hal yang sangat penting sebagai penunjang hidup dan penunjang kerja. Penerapan TIK dalam sistem e-government mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan administrasi kepada masyarakat (Asyikin et al., 1970). Dengan pemanfaatan TIK diharapkan pelayanan terhadap masyarakat dapat lebih baik, efektivitas internal organisasi pemerintahan semakin meningkat dan akses masyarakat terhadap informasi dalam lingkungan pemerintah semakin mudah.

TIK saat ini telah menjadi salah satu kebutuhan dasar masyarakat dunia, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang cepat telah menjalar sampai kepada masyarakat desa, baik dalam sector pemerintah maupun swasta. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun perkembangan tersebut akan menguasai pola kehidupan masyarakat, sehingga sistem e-government perlu disiapkan dengan baik (Alfiyah, 2019). Upaya mendukung pengembangan e-government telah jelas dituangkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pada Bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa sistem pemerintahan berbasis elektronik adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada masyarakat untuk menghasilkan layanan yang mudah dan cepat.

Arus perkembangan TIK yang semakin pesat telah merambah ke pedesaan. TIK bukan lagi hal baru bagi masyarakat desa, sehingga aparat pemerintah desa yang berada di lingkungan tersebut seharusnya menjadikan TIK sebagai pendukung proses dalam usaha mengefektifkan layanan kepada masyarakat. Pekerjaan terkait administrasi, manajemen keuangan dan pendataan penduduk sangat memerlukan dukungan aplikasi yang handal. Pemanfaatan internet untuk memperoleh informasi atau pengembangan website desa. Dalam hal ini, TIK sumber terbuka dapat semakin mendukung keterbukaan, partisipasi dan kesetaraan bagi masyarakat baik di kota maupun desa. (Mukhsin, 2020)

Kelurahan Tembilihan Hulu adalah salah satu desa di kabupaten Indragiri hilir yang kini telah memanfaatkan TIK di lingkungan pemerintahan desa. Kelurahan Tembilihan Hulu melakukan sebuah inovasi untuk meningkatkan pelayanan publik supaya menghasilkan pelayanan publik yang efektif, transparan dan efisien dari segi waktu dan tenaga. Salah satu bentuk inovasi dengan memanfaatkan TIK adalah pelayanan administrasi kependudukan dalam pengurusan surat secara online dengan layanan digital melalui Website dan aplikasi WhatsApp. Kelurahan Tembilihan Hulu juga membuka website resmi kelurahan untuk memberikan informasi dan pengumuman kepada masyarakat, misalnya adalah informasi mengenai bantuan BMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial penelitian ini menggunakan data dari studi terdahulu dan jurnal – jurnal sebagai referensi atau acuan (*Hot.Liputan6.Com*, n.d.). Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Kelurahan Tembilihan Hulu memanfaatkan dan menggunakan TIK sebagai sarana dan infrastruktur desa atau kelurahannya. Dengan pendekatan evaluasi diharapkan dapat terkumpulnya data – data dan informasi yang akurat mengenai desa atau kelurahan di tembilihan hulu mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintahan desa atau kelurahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E – government

Ada beragam definisi *e-government*, namun ada beberapa kesamaan yaitu melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet buat mempertinggi penyampaian layanan pemerintahan kepada warga, bisnis (dunia usaha), dan instansi lainnya. Dalam cakupan negara pemahaman mengenai konsep *e-government* di suatu negara tidak dapat dipisahkan dengan kondisi internal dari negara yang bersangkutan. Menurut world bank yang dikutip dari Rizky Hersya (2010) mendefenisikan *e-government* mengacu pada pemanfaatan TIK oleh instansi pemerintah, seperti Wide Area Network, Internet, Mobile Computing yang sekanjutnya mendukung transformasi hubungan dengan warga negara dan pemerintah lainnya (World Bank, 2002). *E-government* memungkinkan masyarakat buat dapat berinteraksi serta menerima layanan dari pemerintahan lokal, daerah, maupun pusat selama 24 jam sehari 7 hari semingg . Penggunaan teknologi infomasi dan komunikasi dari pemerintahan desa atau kelurahan terkait menggunakan konsep e-government, namun dalam lingkup yang lebih kecil yaitu ruang lingkup desa atau kelurahan.

Solusi e-government dibagi menjadi 3 termin yaitu: termin info, termin interaksi, serta termin transformasi. pada tahap gosip, pemerintah berperan menjadi penyedia gosip bagi warga serta dunia usaha, hubungan antar pemerintah menerapkan knowledge base atau knowledge management melalui dukungan intranet/LAN (Nasrullah, 2018)

Manfaat penggunaan TIK dalam e-government

E-government mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, seperti menggunakan intranet dan internet, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis dan kegiatan lainnya. Bisa merupakan suatu proses transaksi bisnis antara publik dengan pemerintah melalui sistem otomasi dan jaringan internet, lebih umum lagi dikenal sebagai world wide web (www). Pada intinya e-government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain(Simanjuntak, 2013). Manfaat e-government yang dapat dirasakan antara lain :

1. Pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat
Informasi dapat disediakan 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya kantor. Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.
2. Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum
Adanya keterbukaan (transparansi) maka diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. Keterbukaan ini menghilangkan saling curiga dan kekesalan dari semua pihak.
3. Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh
Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya. Sebagai contoh, data-data tentang sekolah: jumlah kelas, daya tampung murid, passing grade, dan sebagainya, dapat ditampilkan secara online dan digunakan oleh orang tua untuk memilihkan sekolah yang pas untuk anaknya.
4. Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien
Sebagai contoh, koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melalui e-mail atau bahkan video conference. Bagi Indonesia yang luas areanya sangat besar, hal ini sangat membantu. Tanya jawab, koordinasi, diskusi antara pimpinan daerah dapat dilakukan tanpa kesemuanya harus berada pada lokasi fisik yang sama. Tidak lagi semua harus terbang ke Jakarta untuk pertemuan yang hanya berlangsung satu atau dua jam saja.
Tuntutan masyarakat akan pemerintahan yang baik sudah sangat mendesak untuk dilaksanakan oleh aparat pemerintah. Salah satu solusi yang diperlukan adalah keterpaduan sistem penyelenggaraan pemerintah melalui jaringan sistem informasi on-line antar instansi pemerintah baik pusat dan daerah untuk mengakses seluruh data dan informasi terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik.

Dalam sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi mendorong aparatur pemerintah untuk mengantisipasi paradigma baru dengan upaya peningkatan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terwujudnya pemerintah yang baik (*good governance*). Hal terpenting yang harus dicermati adalah sektor pemerintah merupakan pendorong serta fasilitator dalam keberhasilan berbagai kegiatan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan harus didukung oleh kecepatan arus data dan informasi antar instansi agar terjadi keterpaduan sistem antara pemerintah dengan pihak pengguna lainnya.

Penerapan TIK di kelurahan Tembilihan Hulu

Penggunaan TIK yang menggunakan jaringan internet untuk dapat dimanfaatkan bagi masyarakat, sangat tergantung pada sumber daya manusia, sumber daya masyarakat, infrastruktur, pengetahuan, energi dan bagaimana respon masyarakat terhadap hadirnya TIK di tengah-tengah mereka. Ketika akan memanfaatkan TIK dalam membantu pelaksanaan kegiatan/pekerjaan sehari-hari masyarakat, diperlukan adanya penyesuaian antara teknologi, dan kultur masyarakat setempat (Arifin & Putra, 2016).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada dasarnya pemanfaatan TIK di kalangan masyarakat Kelurahan Tembilihan Hulu hingga saat ini masih dalam tahap pemanfaatan pribadi seperti untuk keperluan chatting dan membaca berita saja, sementara untuk keperluan belanja online masih sangat sedikit yang menggunakannya begitupula penggunaan untuk keperluan pendidikan dan informasi yang berhubungan dengan mata pencaharian masyarakat masih minim digunakan.

Kelurahan Tembilihan Hulu berusaha menggunakan semua sarana prasarana infrastruktur yang ada untuk terus menunjang berjalannya pemerintahan yang ada mejadi lebih baik lagi, akan tetapi masih banyak sarana prasarana infrastruktur yang ada di setiap pemerintahan kelurahan belum terlengkapi, masih banyak juga aparat desa yang tidak memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik.

Fasilitas untuk informasi dan komunikasi sangatlah penting dalam sebuah pemerintahan. Untuk itu pemerintahan kelurahan seharusnya meningkatkan pelayanannya melalui sarana prasaran yang ada dan memanfaatkannya dengan semaksimal mungkin. Bagi pemerintahan kelurahan yang belum memiliki infrastruktur yang lengkap, seperti laptop, komputer dan lainnya sebagai nya melengkapinya dan mengajukannya kepada pemerintahan atas agar pemerintahan kelurahan tersebut bisa menjadi lebih baik lagi.

Kesimpulan

Kelurahan Tembilihan hulu telah memakai TIK untuk meningkatkan pelayanan public terhadap masyarakatnya. Masyarakat mengetahui info mengenai pelayanan publik pada desa. Pada sisi dunia perjuangan, penggunaan TIK yg dilakukan kelurahan tembilihan hulu melalui situs web artinya penyebaran informasi berupa pengumuman atau kegiatan yang ada di kelurahan. Penggunaan TIK yg berkaitan menggunakan pelayanan terhadap masyarakat di Kelurahan Tembilihan Hulu dilakukan untuk aktivitas operasional dalam mendukung pelayanan pemerintahan desa juga dalam hal pengurusan perizinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, N. I. (2019). Pengaruh Penerapan e-Government Pada Pembangunan Smart City di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.33474/jisop.v1i2.4800>
- Arifin, S., & Putra, Y. (2016). Model E-Government Pada Wilayah Administrasi Pemerintahan Tingkat Kelurahan. *Jurnal Komputer Terapan*, 2(1), 7–16.
- Asyikin, A. N., Fitri, R., & Nugroho, A. S. B. (1970). Masterplan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kantor Pemerintah Desa. *Poros Teknik*, 8(2), 61. <https://doi.org/10.31961/porosteknik.v8i2.368>
- mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah* @
hot.liputan6.com. (n.d.). <https://hot.liputan6.com/read/4032771/mengenal-jenis->

- penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Nasrullah. (2018). Implementasi Electronic Government Dalam Mewujudkan Good Governance dan Smart City (Studi Kasus: Pemerintah Kota Makassar). *JUSITI: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 23–31.
- Simanjuntak, D. (2013). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.21/Tahu(77–78), 1–8. [http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal. 78-87 Peranan Teknologi Informasi.pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.78-87%20Peranan%20Teknologi%20Informasi.pdf)
- Susanto, B., & Proboyekti, U. (2016). *Identifikasi Digital Literacy untuk mengukur kesiapan Jurnalisme Warga*. 2(1), 33–38. <http://ars.ilkom.unsri.ac.id>
- World Bank. (2002). *the E-Government Hanbook for Developing Nations Advisory Board*. November, 41.